ABSTRAK

FENOMENA FISIOTERAPIS DI RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI JAWA BARAT
(Studi Deskriptif Tentang Proses Komunikasi Fisioterapis Psikomotor Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat Untuk Kesembuhan Pasiennya)

Oleh :
Nama : Whiwho
NIM : 41806031
Skripsi ini dibawah bimbingan :
Desayu Eka Surya, S.Sos,.M.Si

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tentang **Proses Komunikasi Fisioterapis Psikomotor Rumah Sakit Jiwa Jawa Barat Untuk Kesembuhan Pasiennya.** Untuk menjawab penelitian ini diangkat subfokus **latar belakang, proses, komunikasi verbal, dan komunikasi non verbal**.untuk mengukur fokus penelitian.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara penelitian, observasi, studi Pustaka dan penelusuran data *online*. Subyek penelitian adalah Henry Eko P, Joni Nash, dan Krisna Amelia. Penelitian ini diperoleh melalui teknik *purposive sampling* dan *triangulasi data.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) latar belakang, 2) proses, 3) komunikasi verbal, dan 4) komunikasi non verbal mempunyai tujuan kesembuhan pasien dengan hasil yang positif, karena didukung dengan proses komunikasi, kegiatan, dan rencana program terapi yang sangat baik untuk kesembuhan pasien, pasien pun sangat menyukai dengan kegiatan yang ada di terapi psikomotor ini. Perubahan ini dirasakan juga oleh Fisioterapis melalui sikap pasiennya yang menunjukkan hubungan yang kuat. Dengan adanya hubungan yang kuat inilah kemudahan menangani pasien terapi psikomotor dapat berjalan dengan baik pula.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah menunjukkan Fenomena Fisioterapis Rumah Sakit Jiwa Jawa Barat (Proses Komunikasi Fisioterapis Untuk Kesembuhan Pasiennya Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat) mempunyai peran kerja melalui kegiatan-kegiatan yang ada di terapi psikomotor. Dengan adanya komunikasi dan hubungan yang baik dari Fisioterapis memberikan hasil yang positif bagi pasien.

Saran penelitian untuk mempertimbangkan lagi frekuensi proses terapi psikomotor ditambah baik dari hari, waktu/durasi karena sangat membantu proses penyembuhan, sosialisasi, dan hiburan bagi pasien. Adapun baik itu dari penambahan hari atau durasi terapi dan penambahan jenis olahraga yang ada dalam terapi psikomotor tersebut yang belum diterapkan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat.